

Pengembangan IKM Bantu Hadapi MEA

YOGYAKARTA – Persaingan ekonomi di regional negara-negara ASEAN (Asia Tenggara) bukan lagi hal baru. Kini tiap negara berlomba dan bersaing guna mendapatkan keuntungan ekonomi dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Untuk Indonesia, salah satu cara yang bisa dilakukan dan cukup efektif ialah pengembangan industri kecil dan menengah (IKM). Menurut Kepala Dinas Pertanian DIY Ir Sasongko MSi dalam pembukaan International Conference "Agribusiness Development for Human Welfare," di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kemarin, dengan adanya MEA, maka perekonomian nasional akan langsung bersaing dengan para pelaku pasar di kawasan ASEAN. "Karenanya, pengembangan IKM juga dapat membantu Indonesia bersaing dalam menghadapi MEA. Apalagi, produk dan jasa termasuk investasi negara-negara anggota telah bebas memasuki pasar di kawasan ASEAN," ujarnya.

Diungkapkan Sasongko, gu-

na menghadapi persaingan MEA, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis berupa peningkatan daya saing industri dan mendorong investasi di sektor industri. Peningkatan daya saing industri itu sendiri dilakukan melalui penguatan struktur industri. Caranya dengan melengkapi struktur industri yang masih kosong, serta menyiapkan strategi ofensif dan defisit dalam akses pasar.

Selain membantu menghadapi MEA, pengembangan IKM juga dapat membenahi defisit negara. Dikatakan Sasongko, IKM merupakan bagian penting dalam pengembangan industri nasional. IKM telah berkontribusi sebesar 34,82% terhadap pertumbuhan industri pengolahan nonmigas secara keseluruhan.

"Kita tahu, ekonomi Indonesia mengalami defisit pada akhir 2015 karena lebih tingginya impor daripada ekspor. Namun defisit tersebut dapat diperkecil dengan memberdayakan industri kecil menengah, karena adanya dukungan dari 3,6 juta unit

usaha. Ini merupakan 90% dari total unit usaha industri nasional," papar Sasongko.

Sasongko menambahkan, jumlah unit usaha tersebut telah mampu menyerap tenaga kerja sebesar 8,7 juta orang. Hal tersebut tentu berdampak pada meningkatnya ekonomi nasional serta mengurangkan kemiskinan. Dengan demikian, IKM memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional.

Terpisah Ketua Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PP Muhammadiyah Ir M Nadjikh mengatakan, sektor ekonomi masih menjadi sektor penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia selain pendidikan. Karenanya, semua pihak harus bekerja sama demi terciptanya ekonomi nasional yang stabil dan menyejahterakan.

"Saya kira semua pihak harus ikut terlibat dalam pengembangan ekonomi nasional. Pemerintah sendiri diharapkan selalu dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang berpihak pada kepentingan rakyat," tuturnya.

● **ratih keswara**